

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) termasuk *silent killer* disease. Penyakit diabetes tidak dapat disembuhkan, hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien diabetes dan jika tidak diatasi dengan baik dapat mengakibatkan berbagai macam komplikasi yang akan membahayakan jiwa pasien (Laoh & Tampongangoy, 2015). Terdapat beberapa jenis DM yaitu DM Tipe I, DM Tipe II, DM tipe Gestasional, dan DM Tipe lainnya. DM Tipe II adalah jenis DM yang paling banyak ditemukan di masyarakat (Trisnawati, 2013). Faktor resiko terjadinya DM Tipe II antara lain usia, obesitas, hipertensi, riwayat keluarga, gaya hidup. Setiap individu penting mengetahui resiko terjadinya DM untuk mencegah terjadinya DM yang menyebabkan komplikasi hingga kematian (Fathurohman, 2016).

Penderita Diabetes Melitus yang berjumlah 194 juta jiwa atau 5,1% dari 3,8 miliar penduduk dunia yang berusia 20-79 (IDF, 2019). Laporan RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi DM yang terdiagnosis oleh dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah 2%. Prevelensi penderita DM Tipe II di Jawa Timur yaitu 2,1% menempati peringkat 5 di Indonesia dengan jumlah penderita 605.974 jiwa (Aditya, 2016). Sedangkan prevelensi DM Tipe II di Kota Malang menempati urutan ke-11 tertinggi dari 38 kota dan kabupaten se-Jatim yaitu sebesar 2,3% (RISKESDAS, 2013). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada

tanggal 29 September 2021 di Puskesmas Wagir, ditemukan jumlah penderita DM Tipe II sebanyak 81 penderita setiap bulannya yang rutin berobat ke Puskesmas. Jumlah penderita laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 57 orang. Peneliti melihat data dari Puskesmas Wagir dari 6 penderita DM Tipe II yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Wagir, faktor resiko DM yang muncul yaitu 3 (50%) dari gaya hidup yang tidak sehat dan 3 (50%) mengatakan suka mengonsumsi makanan dan minuman yang manis. Sehingga belum diketahui secara pasti oleh peneliti faktor resiko DM Tipe II yang dominan di wilayah Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Penyakit DM Tipe II sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dan tentunya juga berdampak pada peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar, maka sangat diperlukan program pengendalian DM Tipe II. DM Tipe II bisa dicegah, ditunda kedatangannya dengan mengendalikan faktor risiko (Kemenkes, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fathurohman (2016) bahwa faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya DM Tipe II diantaranya umur, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), tekanan darah, aktivitas fisik, stres, merokok, riwayat keluarga, dislipidemia, lingkaran perut, dan pola makan. Pengaruh dari masing-masing faktor tersebut dapat menyebabkan DM.

Oleh karenanya semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah, seharusnya ikut serta secara aktif dalam usaha penanggulangan DM Tipe II, khususnya dalam upaya pencegahan (PERKENI, 2015). Upaya pencegahan DM Tipe II dapat dilakukan dengan cara mengendalikan

faktor risiko yang dimodifikasi melalui gaya hidup sehat. Manajemen gaya hidup merupakan aspek dasar pencegahan dan perawatan terhadap DM yang termasuk *Diabetes Self-Management Education (DSME)*, *Diabetes Self-Management Support (DSMS)*, terapi nutrisi, aktivitas fisik, konseling berhenti merokok, dan peduli psikososial. Seseorang yang memiliki faktor risiko dan penderita DM harus berpartisipasi dalam DSME untuk memfasilitasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk pengelolaan mandiri yang berkelanjutan. Manajemen diri yang efektif dan hasil klinis yang lebih baik, status kesehatan, dan kualitas hidup adalah tujuan utama pendidikan dan dukungan manajemen diri diabetes yang harus diukur dan dipantau sebagai bagian dari perawatan rutin (ADA, 2018). Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian tentang “Bagaimanakah gambaran faktor resiko Diabetes Melitus Tipe II pada diabetisi di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran faktor resiko Diabetes Melitus Tipe II pada diabetisi di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor resiko Diabetes Melitus Tipe II pada diabetisi di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor usia pada DM Tipe II di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
2. Mengetahui gambaran faktor Indeks Masa Tubuh (IMT) dan lingkaran perut pada DM Tipe II di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
3. Mengetahui gambaran faktor aktivitas fisik dan tekanan darah pada DM Tipe II di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
4. Mengetahui gambaran faktor riwayat keluarga pada DM Tipe II di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran faktor resiko Diabetes Melitus Tipe II pada diabetisi di wilayah Kelurahan Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan untuk menurunkan faktor resiko DM Tipe II di masyarakat.

2. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya kearah pemberian intervensi untuk mengendalikan faktor resiko DM.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat merubah individu menjalani pola hidup sehat. Dengan mengetahui faktor resiko pada individu lebih berhati-hati dalam menjaga pola makan dan gaya hidup.

